

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa merupakan fungsi dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Selain itu juga meningkatkan kualitas SDM secara menyeluruh terarah dan terpadu yang dilakukan sedini mungkin melalui upaya yang pro aktif serta kreatif oleh berbagai komponen bangsa merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional. Untuk meningkatkan perkembangan generasi secara optimal UUD 1945 sudah merumuskan itu semua dengan bahwasanya pemerintah menyelenggarakan dan mengusahakan suatu sistem yang disebut sistem pengajaran nasional yang diatur melalui Undang – undang.

Islam merupakan agama yang secara jelas dan eksplisit menjelaskan pentingnya pendidikan bagi manusia serta manfaat dan tujuan dari pendidikan itu sendiri, sebagaimana Allah

berfirman didalam al-Qur'an yang tercantum pada surat At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ.

Artinya : Tidak Sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam ilmu pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-taubah 9:122)

Seluruh elemen pendidik dan tenaga kependidikan serta dengan dibantunya oleh peranan masyarakat dan ditunjang dengan iklim dan budaya setempat bagian dari seperangkat terpenting dalam memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri yang mana dalam hal ini pengelolaan sumberdaya itu semua perlu dimaksimalkan dan di manaj dengan sebaik mungkin. Agar tercapainya tujuan dari sekolah maka diperlukan kepala sekolah yang mampu untk mengatur dan mengarahkan potensi sekolah agar berfungsi

dengan baik dan tepat guna disisi lain juga Gaya kepemimpinan menentukan arah pendidikan itu sendiri karna beda Gaya kepemimpinan beda pula hasil yang didapatkan .

Kepala sekolah adalah pimpinan dalam lingkungan manajemen sekolah dan memiliki faktor penting dalam kemajuan sekolah. Seorang kepala sekolah melalui peranannya harus mampu mengorganisasikan personilnya serta lembaga yang dia pimpin agar bisa bekerja dengan efektif dan efisien, demokratis dan kerjasama institusi sesuai dengan kemampuan dari anggotanya. Dibawah Gaya kepemimpinan dari kepala sekolah setiap program yang akan di terapkan baik untuk siswa ataupun kemajuan sekolah perlu adanya perencanaan, pengorganisasina dan dilakukan pendataan secara baik agar menghasilkan lulusan yang baik. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah harus bisa dan mampu menjadi sosok yang bisa menerapkan profesionalitas terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, melakukan pekerjaan secara ilmiah, dan memberikan perhatian yang penuh terhadap bawahan, memiliki jiwa yang demokratis dengan berlandaskan kepada perbaikan

pendidikan. Secara teoritik kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas kemajuan dari pendidikan disekolah tersebut. Sebagaimana Islam menegaskan didalam surat Al-Anbiya Ayat 73 yang berbunyi :

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ
وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ

Artinya: “Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah”.(QS. Al-Anbiya 73)

Keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh komposisi pembelajaran yang tertib efisien dan efektif. Komposisi belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila setiap komponen dalam PBM saling mendukung dalam rangka tercapainya tujuan—ujuan tersebut. Adapun beberapa komponen yang berpengaruh dan komposisi belajar mengajar yaitu adanya siswa, kurikulum, master metode, sarana dan prasarana serta lingkungan sekitar. Gaya kepemimpinan merupakan salahsatu faktor keberhasilan dan kesuksesan suatu

lembaga pendidikan karena dengan gaya kepemimpinan yang tepat maka sekolah akan mengalami perubahan yang menunjukkan kearah keberhasilan. Kepala sekolah sebagai nahkoda dalam suatu lembaga pendidikan, dalam perjalananyaseorang kepala sekolah ahraus mampu memimpin bawahanya untuk menuju kinerja yang efektif serta menuju perubaha-perubahan yang di inginkan sesuai dengan tujuan lemabaga tersebut.

Selain kepala sekolah dalam rangka menunjang keberhasilan tujuan suatu pendidikan memerlukan peranan dari guru, karena guru memegang peranan penting dan krusial dalam proses pendidikan. Seorang guru harus mampu memberikan kinerja yang terbaik dalam mewujudkan tujuan nasional atau pun tujuan yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut, seorang guru dikatakan berkualitas atau tidiak itu ditunjukkan melalui kinerja nya bukan statusnya. sorang guru bukan hanya memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik tetapi harus mampu menjalankan peranan dan fungsinya sebaik mungkin sebagai

seorang guru, dengan kinerja yang tinggi berarti para guru telah menjadikan fungsinya dengan baik, tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan sadarana yang ingin dicapai.

Kualitas lulusan sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai penentu SKL itu sendiri. Menurut Sardiman mengemukakan bahwa : “Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang”. Maka dari itu seorang guru harus mampu menggali kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam rangka mewujudkan mutu pendidikan yang baik, karena dengan kemampuan itu lah seseorang guru mampu mengukir prestasi terbaik untuk siswanya dan lembaga itu sendiri, tanggung jawab ini lah yang perlu ditanamkan oleh seorang guru, selain kemampuan yang harus digalainya serangkaian Kinerja Guru juga harus pahami dan di implementasikan sebagai seorang guru yang profesional.

Kinerja Guru yang dimiliki oleh guru mampu mengukur sejauh mana kinerja guru tersebut dan dengan kompetensi itu pula dapat menentukan spesifikasi keberhasilan yang akan diraihinya. kinerja guru ditunjukkan mulai dari perilaku sampai pada proses pembelajaran itu dilakukan, kinerja guru harus mencerminkan suri tauladan yang baik untuk semua elemen yang ada pada lembaga pendidikan. Beberapa bagian dari guru menunjukan kinerja yang cukup baik meski ada beberapa guru yang masih suka datang terlambat dan manajemen kelas yang tidak efektif.

Tujuan pendidikan suatu lembaga bisa ditempuh melalui tenaga pendidik yang memiliki motivasi tinggi dalam meningkatkan pendidikan tersebut, serta mereka yang mau terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya untuk menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional. Melalui kinerja guru yang baik serta kecepatan dan akurasi data yang mendukung ditambah pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menunjukan prestasi di sekolahnya.

Dewasa ini permasalahan-permasalahan yang terjadi pada lulusan sekolah khususnya lulusan dari SMK dari segi kemampuan mereka hampir nyaris memiliki kemampuan yang sama dengan lulusan yang lainya terutama dalam moralitas disiplin waktu serta maupun disiplin hal lainnya, ini disebabkan orientasi yang ada pada diri mereka ketika melanjutkan ke jenjang SMK ata sederajat bukan untuk meningkatkan kualitas diri tetapi agar bisa bekerja hanya dengan bermodalkan ijazah buka bermodalkan kemampuan akademik.

Pada umumnya Mutu Pendidikan di SMK insan aqilah dan SMK PGRI 4 Kota Serang masih belum maksimal. Dari dugaan sementara menunjukan bahwa kepala sekolah dalm kepemimpinan nya belum mampu menunjukan suri tauladan atau manajemen yang belum maksimal sehingga berdampak pada kinerja guru pun ikut menurun yang pada akhirnya mengakibatkan mutu pendidikan pun ikut menurun Dari observasi yang dilakukan menunjukan bahwa gaya kepemimpinan dari kedua SMK tersebut kebijakan yang diambil

oleh kepala sekolah dalam proses perbaikannya tidak dilakukan secara terus menerus serta dari berbagai komponen yang ada tidak terlibat secara aktif, inovasi dan perbaikan itu tidak ditempuh dengan maksimal sehingga tujuan dari lembaga tersebut tidak berjalan secara optimal. Di sisi lain kinerja guru di SMK Aqilah dan SMK PGRI 4 Kota Serang masih kurang menunjang peningkatan Mutu Pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya persiapan yang dilakukan oleh guru ketika hendak melakukan proses pembelajaran, administrasi yang masih belum lengkap, serta masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat. Hal ini mengakibatkan kinerja guru masih dikatakan belum maksimal.

Dari penjelasan di atas, maka penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah 1 Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang".

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya optimalnya kepala sekolah dalam menerapkan kebijakan
2. Prestasi siswa yang masih rendah
3. Disiplin siswa yang masih rendah
4. Masih banyaknya guru yang datang tidak tepat waktu
5. Persiapan pembelajaran yang masih kurang dipersiapkan oleh guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah 1 Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang

D. Rumusan Masalah

Ketika membuat suatu penelitian ilmiah, perlu disusun suatu rumusan masalah sebagai langkah dari peneliti

untuk mengatasi kerancuan sepanjang pelaksanaan penelitian Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang ?
2. Seberapa besar pengaruh Kinerja Guru Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang ?
3. Seberapa besar pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang

2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

1 Kegunaan Teoritis

Untuk meningkatkan pengembangan ilmu manajemen Pendidikan Islam, serta bahan informasi dan masukan guna memferivikasi mengenai konsep-konsep Gaya soerang pemimpin, Kinerja guru, serta Mutu Pendidikan Tersebut.

2 Kegunaan Praktis

Memberikan informasi baru dan masukan untuk pihak sekolah baik kepala sekolah maupun warga sekolah lainnya dalam mengembangkan Ilmu Manajemen pendidikan Islam

3. Kegunaan untuk penelitian yang selanjutnya

Dalam proses generalisasi penelitian ini dijadikan dasar sebagai pengembangan untuk penelitian yang selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini dibagi lima bagian yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah menjadi dasar penelitian kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik secara teoriti maupun praktis serta sistematika penulisan.

BAB II : DESKRIPSI TEORI DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

Pada BAB ini terdiri dari deskripsi teori, kerangka berfikir serta hipotesis. dalam deskripsi teori akan di jelaskan tentang pendapat para ahli mengenai teori yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja guru dan Mutu Pendidikan. Selanjutnya kerangka

berfikir akan di gambarkan alur pemikiran analisis dalam penelitian ini. Serta hipotesis yang di buat yang akan menggambarkan pemikiran sementara mengenai pengaruh Gaya kepemimpinan kepala Sekolah, Kinerja Guru terhadap Mutu pendidikan yang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan serta data primer dari wawancara yang dilakukan dari masyarakat sekitar.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang akan di gunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data, serta dijelaskan teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini. Kemudian menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam Bab IV ini akan dijabarkan mengenai deskripsi objektif penelitian yang meliputi lokasi penelitian secara jelas, struktur organisasi dari populasi dan sampel yang telah ditentukan sebelumnya, serta hal lain yang berhubungan

dengan objek penelitian. Mendeskripsikan data yaitu menjelaskan data yang telah diolah dari data yang masih mentah dengan menggunakan teknik analisa data yang relevan baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Interpretasi hasil penelitian dengan cara mengaitkan dengan rumusan masalah, pembahasan yaitu melakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Dalam Bab V ini memuat penjelasan mengenai kesimpulan dan saran hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN